
**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELAS
1 SD NEGERI 01 SITIUNGKABUPATEN DHARMASRAYA**

Endang Dwi Lestari

Lika Apreasta

Maldin Ahmad Burhan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Dharmas Indonesia

endangdwisulaiman@gmail.com

ABSTRAK: Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini terdapat masalah terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yang masih mengeja huruf dan belum digunakannya media pembelajaran yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelas I SD Negeri 01 Sitiung. Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Desain*. Desain penelitian *Pre-Experimental* yang di gunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Desig*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest, pengumpulan data di kelas I SD Negeri 01 Sitiung hasil data *pretest* dan *posttest* tersebut di uji dengan menggunakan paired sample t-test pada SPSS20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flash card berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan. Dimana nilai rata-rata pretes yaitu 65,6 sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 80,5. Serta uji T-tes diperoleh kedua data tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05 hasil perhitungan diperoleh sign $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan

Kata kunci : media flash card, membaca permulaan, pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT:Based on background in these research there is a problem against the ability to read the beginning of the student who still spelling letters and not yet varying use of learning media. The research was intended to identify significant levels of influence in the use of the flash card media to being able to read early in 1 country SD Negeri 01 Sitiung. The research use pre-experimental design. The pre-experimental design use in One group pretest and posttest design. The data was collected at the 1 grade of SD Negeri 01 sitiung by giving pretest-posttest using paired sample t-test on SPSS20. Research shows that the use of flash card media tapping into the ability to read pretest where the average of 65,5 at the end of posttest is 80,5. And the tests of both levels of significant data are smaller than 0.05 spikes obtained signs flash card media use against pre-reading

Keywords:Media flash card, reading starter, Indonesia language learning

PENDAHULUAN

pendidikan merupakan suatu usaha sadar atau aktivitas untuk membentuk manusia-manusia yang cerdas dalam berbagai aspeknya baik intelektual, social, emosional maupun spiritual, terampil serta berkepribadian dan dapat berperilaku dengan dihiasi akhlak mulia. Berarti bahwa dengan pendidikan di harapkan dapat terwujud suatu kualitas manusia yang baik dalam seluruh dimensinya baik dimensi intelektual, emosional, maupun spiritual yang nantinya mampu mengisi kehidupannya secara produktif bagi kepentingan dirinya dan masyarakat. Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang di berikan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya agar siswa benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, siswa perlu di dorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya. Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu muatan pembelajaran di Sekolah Dasar adalah muatan Bahasa Indonesia.

Ummul Khair (2018:81) Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses memperoleh pengetahuan, memahami dengan baik wacana tulisan dan lisan, berlatih menerapkannya dalam praktek kebahasaan, dan terbiasa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Bahasa Indonesia mempunyai fungsi yaitu sebagai alat komunikasi, alat untuk bekerja sama dengan sesama manusia dan sebagai alat untuk mengidentifikasi diri. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi.

Fahrurrozi (2016:111) Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) menitikberatkan pada aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Dalam kurikulum SD keempat keterampilan tersebut diajarkan secara terintegratif dalam rangka meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, membaca merupakan keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran di SD. Membaca merupakan pondasi bagi siswa sebelum dirinya memperoleh berbagai ilmu pengetahuannya di dunia. Dengan membaca seorang anak mampu mengenali berbagai hal yang ada didunia ini. Mengingat begitu pentingnya membaca maka di dalam kurikulum SD kegiatan membaca, menulis, dan berhitung dijadikan sebagai kompetensi utama yang perlu dikuasai oleh siswa. Pembelajaran membaca di SD dapat terbagi ke dalam dua ranah, yaitu (1) membaca permulaan pada siswa SD kelas I dan II, dan (2) membaca lanjutan pada siswa kelas III, IV, V, dan VI. Pembelajaran membaca permulaan diarahkan pada kemampuan siswa dalam membunyikan bunyi bahasa (huruf dan angka) dengan menggunakan suara yang nyaring dan jelas dengan memperhatikan intonasi dan jeda sedangkan membaca lanjutan difokuskan kepada kemampuan siswa dalam memahami informasi yang ada dalam bacaan.

membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan memahami bacaan dengan bersuara atau dalam hati. Ada dua jenis membaca dari segi jenjang salah satunya yaitu membaca permulaan, membaca permulaan ialah kegiatan membaca yang mampu melafalkan huruf dengan benar dan memperoleh informasi. Indrawati (2017:6) Pembelajaran membaca permulaan disekolah dasar bertujuan siswa mengenai dan

menguasai sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan sistem tersebut. Adapun tujuan lain dari membaca permulaan adalah untuk membangkitkan, membina dan memupuk minat anak untuk membaca. Siswa sekolah dasar harus mampu membaca dengan tepat. Ketepatan membaca permulaan sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas guru yang mengajar dikelas I SD. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka.

Berdasarkan hasil observasi selama melakukan PLP di SD Negeri 01 sitiung yang peneliti lakukan pada tanggal 04 Agustus sampai 18 Desember 2020, peneliti memperoleh data yaitu jumlah siswa kelas 1 SD Negeri 01 sitiung adalah 14 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan. Dari jumlah tersebut masih ada 9 orang siswa yang mendapat nilai keterampilan membaca di bawah KKM, dan 5 orang siswa yang mendapat nilai keterampilan membaca di atas rata-rata.

Hal ini terlihat pada pembelajaran membaca permulaan yaitu siswa masih menirukan kalimat yang dibaca oleh guru tanpa memperhatikan kalimat yang dibaca, masih banyak siswa yang tidak bisa membedakan huruf gabungan seperti (ng, ny, sy, kh) . Ketika siswa di suruh membaca secara bergantian maka sering terjadi apa yang di ucapkan oleh siswa tidak sesuai dengan rangkaian huruf yang dibaca. Ada beberapa siswa yang sudah membaca kalimat dengan tepat, cepat dan pas, namun masih banyak siswa yang jika dimintak praktek membaca masih mengeja huruf, malu-malu dan sangat pelan dalam membaca, bahkan kata yang diucapkan kadang-kadang keliru dengan kalimat yang di baca. Pada saat ujian mid tengah semester guru sering kali membaca soal kepada siswa. Hal ini terjadi karena kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung rendah sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Dengan guru membacakan soal siswa merasa lebih mudah dalam memahami soal. Hal ini menunjukkan bahwa membaca permulaan sangat berpengaruh pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Keterampilan membaca siswa yang baik akan membantu siswa memahami materi maupun soal-soal yang diberikan guru.

Dengan permasalahan di atas, diyakini dapat di atasi dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. pembelajaran sambil bermain membutuhkan media yang

sesuai dengan materi yang di sampaikan, kegiatan yang di laksanakan dan sesuai dengan tingkat berfikir anak. Pembelajaran membaca permulaan membutuhkan media, media pembelajaran untuk anak kelas awal sesogyaanya dapat menimbulkan motivasi dan ketertarikan anak sehingga anak belajar seperti bermain serta tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Oemar Hamalik dalam (Muhson, 2010:3) membedakan pengertian media menjadi dua yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit, media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana, sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti slide, fotografi, diagram, bagan buatan guru, objek-objek nyata, serta kunjungan ke luar sekolah. Media Pembelajaran merupakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya prose belajar.

Proses pembelajaran membaca di kelas rendah dilakukan dengan berbagai teknik, metode dan media yang menarik perhatian dan menyenangkan siswa agar keterampilan membaca dapat diperoleh siswa dengan mudah. Siswa kelas rendah biasanya cenderung suka bermain dan senang apabila dalam belajar menggunakan media-media pembelajaran yang baru dan menarik, pembelajaran dengan menggunakan media konkret akan lebih bermakna bagi siswa

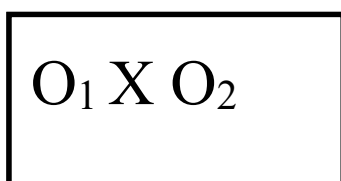
(Angreany & Saud, 2017) Flashcard merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar Flashcard tersebut. Media pembelajaran Flashcard mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Buttner (2013:1) berpendapat yang ringkasannya yaitu Flashcard adalah media pembelajaran berupa gambar yang dilengkapi dengan kosakata atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. Sumber-sumber

untuk membuat sebuah Flashcard yaitu klip rupa (clip art), gambar yang dibuat oleh siswa, gambar dari kalender, atau gambar dari majalah atau brosur.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap anak kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Designs (non-designs)*. (sugiyono, 2018:112) menyatakan bahwa dikatakan *pre-Experimental Designs (non-designs)* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (teikat). Bentuk *pre-eksperimental designs* ada beberapa macam, yaitu: *One-Shoot Case Study, One Group Pretest-Posttest Designs, Intac Group Comparison*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bentuk *Pre-Experimental Designs One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat *Pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (sugiyono, 2018:114).



Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

O1= nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O2= nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = memberikan *treatmen* / perlakuan

Populasi yang akan diteliti ini, yaitu seluruh peserta didik kelas I SD Negeri 01 Sitiung. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua objek yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013:173). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16-25 juni 2021 pada kelas I di SD Negeri 01 Sitiung pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Pada penelitian ini terdapat 14 siswa pada kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung yang telah ditetapkan menjadi sample penelitian. Sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan) terlebih dahulu siswa diberikan soal *pretest*. Selanjutnya, siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan), siswa diberikan soal *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. Setelah di peroleh data *pretest* dan *posttest* siswa kelas I SD Negeri 01 Sitiung. Selanjutnya data disajikan menurut nilai tertinggi (Xmaks), nilai terendah (Xmin). Dan nilai rata-rata siswa.

a. Tes awal (*pre-test*)

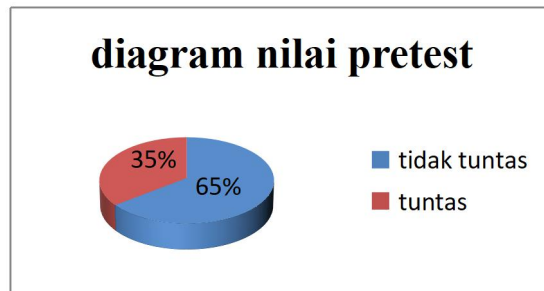
Tes awal (*Pre-test*) diberikan kepada peserat didik guna mengetahui kemampuan awal setiap peserta didik. Tes yang di berikan berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal pilihan ganda yang mencakup materi tema 8 peristiwa siang dan malam dengan jumlah siswa 14 orang.

Nilai	Jumlah	persentase
30	1	7,14%
50	5	35,71%
60	3	21,43%
70	3	21,43%
80	2	14,29%
Jumlah	14	100 %
Keterangan	Jumlah	Persentase
Tuntas	5	35,71%
Tidak tuntas	9	64,29%

Jumlah	14	100%
---------------	-----------	-------------

tabel 1. Nilai Hasil Pretest Siswa

Data tabel *pre-test* siswa di atas menunjukkan bahwa dari 14 siswa terdapat 9 siswa yang tidak mencapai ketuntasan KKM dan hanya 5 siswa yang mencapai KKM. Hasil *pre-test* siswa dapat dilihat dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut :



gambar 1 Diagram Hasil Nilai *Pretest*

b. Perlakuan (*treatment*)

Pelaksanaan perlakuan pada penelitian ini adalah menggunakan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian yaitu menyiapkan Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang di akan di ajarkan, kemudian konsulkan kepada wali kelas 1 SDN 01 Sitiung, setelah itu peneliti menentukan waktu pelaksanaan.

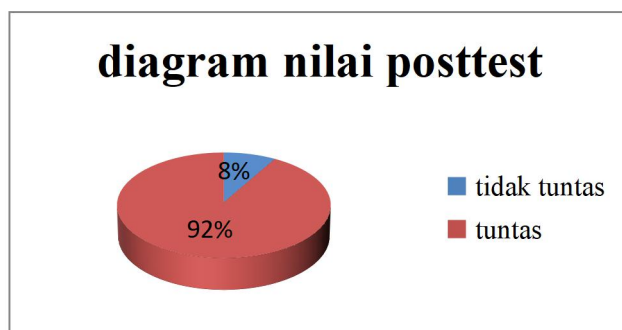
c. Tes akhir (*posttest*)

Pada tahap tes akhir (*post-test*) ini diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Pelaksanaan tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa Tes yang di berikan berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal pilihan ganda yang mencakup materi tema 8 peristiwa siang dan malam dengan jumlah siswa 14 orang.

Nilai	Jumlah	Persentase
60	1	7,14%
70	2	14,29%
80	5	35,71%
90	4	28,57%
100	2	14,29%
Jumlah	14	100 %
Keterangan	Jumlah	Persentase
Tuntas	11	78,57%
Tidak tuntas	1	7,14%
Jumlah	14	100%

tabel 2. Nilai Hasil Posttest Siswa

Data tabel *posttestsiswa* di atas menunjukkan bahwa dari 14 siswa terdapat 1 siswa yang tidak mencapai ketuntasan KKM dan hanya 11 siswa yang mencapai KKM. Hasil *posttestsiswa* dapat dilihat dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut :



gambar 2. Diagram Hasil Nilai Posttest

Berdasarkan hasil analisis data tes akhir belajar yang menunjukkan bahwa penggunaan media flash card pada pembelajaran tema 8 peristiwa alam berpengaruh pada kemampuan membaca anak. Kemampuan tersebut dilihat dari tingi rata-rata kemampuan membaca peserta didik yang belajar menggunakan media *flashcard* dibandingkan dengan nilai peserta didik yang tidak menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran.

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak, Jakni (2016:249). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan SPSS 2. Terlihat pada tabel 3 berikut :

<i>Shapiro-wil</i>	Statistic	Sig	Kesimpulan
Pretest	0.960	0,161	H ₀ diterima
Posttest	0,968	0,195	H ₀ diterima

Sumber:SPSS 20

tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pretets Posttest

Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat dari uji normalitas yang diperoleh. Jika nilai signifikansi $0,161 > 0,05$ maka data dikatakan normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.2 dari *Shapiro-wil* diperoleh data *pretest* adalah 0,161 dan data *posttest* adalah 0,195 dengan $\alpha = 0,05$ maka uji normalitas dari data hasil pretest adalah signifikansi $0,161 > 0,05$ dan hasil *posttest* adalah signifikansi $0,195 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Setelah data berdistribusi normal dan telah dilakukannya uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample tes yang di peroleh yaitu $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung kabupaten dharmasraya. Sejalan dengan (Indriana, 2011) Media flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang

ukurannya sekitar 25×30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya. Sedangkan Chatib (2011), menjelaskan bahwa media flashcard adalah kartu yang berisi gambar atau tulisan berhubungan dengan konsep. Definisi lain diungkapkan oleh Windura (2010), bahwa media flashcard atau kartu kilas adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar. Jadi, media flashcard merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain. Hotimah (2010) juga menyatakan bahwa media flashcard adalah untuk membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sebagai komponennya. Melalui pendapat beberapa ahli di atas maka kelebihan media flashcard adalah mudah dibawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap pengaruh penerapan media pembelajaran flash card di kelas I Sd Negeri 01 Sitiung kabupaten dharmasraya. Kemudian melakukan pengolahan data, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh media pembelajaran flash card dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelas I SD Negeri 01 Sitiung kabupaten dharmasraya.

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan penelitian di SD Negeri 01 Sitiung dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Paired Sampel Tes*. Hasil dari *Paired Sampel Tes* dengan menggunakan SPSS 20. Diketahui bahwa nilai sig = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat pengaruh kemampuan membaca peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia antara sebelum dengan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan awal pada anak keelas I SD Negeri 01 Sitiung.

DAFTAR RUJUKAN

- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 138–146. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4410>
- Arikunto. (2013). *PROSEDUR PENELITIAN, suatu pendekatan praktik*. PT RINEKA CIPTA.
- Budi Rahman, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas i sdn bajayau tengah 2 improving early reading skill through flashcard media in 1. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(Volume 2 Nomor 2), 127–137.
- Fahrurrozi. (2016). PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR. *Ilmiah PGSD*, x(1), 111–116.
- Irdawati. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol, ISSN 2354-614X. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1–14. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2918>
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado. *Pedagogia*, 16(3), 305. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- SUGIYONO. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Sutopo (ed.); kedua). ALFABETA,cv.